

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *PBL* dengan siswa yang diajarkan dengan Strategi Pembelajaran Konvensional. Hal ini terlihat dari hasil ANAVA bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu rata-rata 84,00 pada kelas eksperimen lebih tinggi dari rata-rata 75,33 dibandingkn kelas kontrol. Maka ada perbedaan hasil belajar PKN antara peserta didik yang diajar dengan *PBL* dengan konvensional hal ini dibuktikan dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *PBL* lebih mampu dalam memecahkan masalah dan lebih berani dalam menyampaikan pendapat dibanding dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional
2. Terdapat perbedaan hasil belajar PKn peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori dan visual. Hal ini terlihat dari hasil ANAVA bahwa rata-rata 88.1818 pada visual lebih tinggi dari rata-rata 82,73 pada auditori. Ini menunjukkan bahwasannya hasil belajar dengan menggunakan gaya belajar visual lebih tinggi dibandingkan dengan gaya belajar auditori maupun dengan gaya belajar kinestetik hal ini disebabkan karena siswa

lebih mampu memahami proses pembelajaran melalui apa yang mereka lihat.

3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan gaya belajar peserta didik dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar PKn peserta didik. Hal ini terlihat bahwa interaksi antara siswa yang memiliki gaya belajar visual, lebih mampu menerima pembelajaran karena permasalahan yang dihadapi langsung dapat dilihat dan dipecahkan secara bersama. Terdapat interaksi yang positif antara strategi pembelajaran dengan gaya belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *PBL* dan gaya belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn siswa kelas V SD Negeri percobaan Kota Medan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang menyatakan bahwa hasil belajar PKn siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat perbedaan dengan siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional, dengan demikian agar para guru PKn memiliki pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih model pembelajaran, karena dengan adanya pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut, maka guru mampu menciptakan pembelajaran PKn yang menarik dan efektif. Secara umum guru yang mengajarkan mata pelajaran PKn masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam menerapkan pembelajarannya. Salah satunya dengan menggunakan buku teks sebagai sumber belajar, sehingga

sulit bagi siswa untuk menguasai ide-ide pokok dari materi yang diajarkan. Kesulitan itu berkenaan dengan usaha memahami ide-ide pokok dari materi yang diajarkan termasuk untuk mengingat kembali isi materi pembelajaran yang pernah dipelajari.

Berbagai faktor bisa mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Selain faktor dari luar diri siswa seperti strategi pembelajaran dan faktor dari dalam diri siswa seperti gaya belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar yang akan diperolehnya. Salah satu karakteristik siswa yang paling membantu seorang guru dalam memahami siswa adalah gaya belajar. gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memahami permasalahan yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik dan sosial.

Siswa akan memperoleh hasil belajar dengan baik apabila beragam perbedaan seperti gaya belajar baik itu auditori, visual dan kinestetik mampu diakomodasi oleh guru melalui pilihan strategi pembelajaran dan materi ajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat, perolehan hasil belajar suatu kegiatan pembelajaran yang dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengenal dan memahami karakteristik siswa. Seorang guru yang mampu mengenali karakteristik siswa akan dapat membantu terselenggaranya proses pembelajaran siswa sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik, efektif dalam meningkatkan hasil belajar

siswa. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa, guru harus lebih kreatif menciptakan suasana belajar yang disuguhkan dengan permainan-permainan dan media pembelajaran yang menarik.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Guru (pendidik)

Sebaiknya guru sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran para siswa sudah mengerti apa yang akan dilakukan dan tidak menyita waktu pembelajaran lain

2. Kepala Sekolah

Memberikan masukan dan membantu guru di lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga dapat memperbaiki mutu pembelajaran yang disampaikan sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui berbagai variabel moderator lain, bisa berupa kecerdasan naturalistik, motivasi belajar, atau pun variabel moderator lainnya